



KINERJA LULUSAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Joko Widodo ✉

Prodi Manajemen Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima September 2012
Disetujui Oktober 2012
Dipublikasikan Desember 2012

Keywords:
Performance graduates
PPS Unnes

Abstrak

Hasil penyelenggaraan pendidikan PPs Unnes perlu dikaji peran dan kinerja lulusan sehingga dapat diketahui prospek pengembangan kinerja lulusan dan langkah pengembangan pendidikan PPs. Permasalahan yang diteliti adalah (1) Seberapa singkat masa tunggu lulusan? (2) Seberapa tinggi tingkat kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan? (3) Seberapa besar kesempatan meningkatkan dan mengembangkan ilmu? (4) Seberapa besar kesempatan promosi dan pengembangan karir di lingkungan kerja? (5) Seberapa besar dampak hasil studi terhadap kinerja lulusan? Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis kinerja lulusan yang mencakup (1) masa tunggu lulusan, (2) kesesuaian bidang studi dengan bidang pekerjaan (3) kesempatan meningkatkan dan mengembangkan ilmu; (4) kesempatan promosi dan pengembangan karir; dan (5) dampak hasil studi terhadap kinerja. Metode penelitian ini adalah metode penelitian survey. Simpulan dalam penelitian ini adalah (1) 86,2% lulusan menyatakan sudah bekerja pada saat mendaftar S2, (2) 83,8% lulusan menyatakan pilihannya sesuai bidang studi, (3) 91,3% lulusan menyatakan sejak masih kuliah sudah mendapatkan kesempatan menerapkan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh di lingkungan pekerjaan, (4) 40,1% lulusan menyatakan mendapatkan peningkatan karir dan promosi pada saat studi berlangsung, (5) 88,8% lulusan menyatakan hasil studi di PPs sepenuhnya dapat diterapkan untuk pelaksanaan pekerjaan. Saran adalah (1) Perlu dilakukan sosialisasi dan pemberian informasi kepada stakeholders, (2) para lulusan perlu menjalin komunikasi dengan pimpinan lembaga kerja.

Abstract

The provision of education is necessary to study the role of PPs Unnes and performance of graduates so that they can know the performance of the development prospects of graduates and educational development steps PPs. Problems studied are (1) How short a waiting period graduates? (2) How high is the level of compliance with the employment field of study? (3) How big is the opportunity to improve and develop the science? (4) How big is the chance of promotion and career development in the workplace? (5) How much of an impact study on the performance of graduates? This study aims to describe and analyze the performance of graduates that includes (1) graduates waiting period, (2) compliance with the field work field of study (3) the opportunity to improve and develop the knowledge, (4) promotion and career development opportunities, and (5) the impact of the results Study on performance. This research method is a survey research methods. The conclusions in this study were (1) 86.2% of graduates claimed was working at the time of registering S2, (2) 83.8% of graduates expressed preferences for the field of study, (3) 91.3% stated since I was in college graduates have the opportunity implement and develop the knowledge gained in the work environment, (4) 40.1% of graduates claimed gain career advancement and promotion at the time the study took place, (5) 88.8% graduate studies at the PPs stated fully applicable for the execution of work. Suggestions are (1) Need to socialize and to provide information to stakeholders, (2) the graduates need to establish communication with the leaders of labor organizations.

© 2012 Universitas Negeri Semarang

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan Program Pascasarjana (PPs) memiliki karakteristik utamanya pada input mahasiswa. Berdasarkan data masukan mahasiswa, ada dua kelompok pada saat pertama masuk program magister yakni mahasiswa yang belum bekerja (*freshgraduate*) dan sudah bekerja. Pada tahun 2011 jumlah mahasiswa *freshgraduate* mencapai 45%, sedangkan yang sudah bekerja 55% pada 799 mahasiswa baru. Berdasarkan kondisi input mahasiswa PPs berdampak pada kinerja lulusan setelah studi di PPs. Lulusan adalah aset yang perlu dianalisis peran dan kinerjanya untuk dioptimalkan sebagai mitra pengembangan kelembagaan (Yaya, 2010:5). Para lulusan memberikan informasi dan masukan untuk perbaikan akademik maupun non akademik. Lulusan PPs menurut Samsudi (2008) Unnes tahun 2011 berjumlah 1.700 mahasiswa tersebar di Indonesia perlu dilakukan analisis peran dan kinerja untuk perbaikan dan pengembangan akademik. Analisis peran dan kinerja para lulusan diarahkan pada masa tunggu lulusan dan kesesuaian bidang studi dengan bidang pekerjaan. Analisis peran dan kinerja lulusan dalam pengembangan aspek non akademis diarahkan terhadap kesempatan meningkatkan dan mengembangkan kesempatan promosi dan pengembangan karir, serta dampak hasil studi terhadap kinerja.

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah (1) Seberapa singkat masa tunggu lulusan dalam memasuki pekerjaan? (2) Seberapa tinggi tingkat kesesuaian bidang studi dengan bidang pekerjaan? (3) Seberapa besar kesempatan meningkatkan dan mengembangkan ilmu? (4) Seberapa besar kesempatan promosi dan pengembangan karir di lingkungan kerja? (5) Seberapa besar dampak hasil studi terhadap kinerja lulusan?

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis kinerja lulusan S2 mencakup (1) masa tunggu lulusan (2) kesesuaian bidang studi dengan bidang pekerjaan, (3) kesempatan meningkatkan dan mengembangkan ilmu; (4) kesempatan promosi dan pengembangan karir, dan (5) dampak hasil studi terhadap kinerja lulusan. Luaran yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah deskripsi dan analisis tentang kinerja lulusan (S2) yang mencakup lima hal yakni masa tunggu lulusan dalam memasuki pekerjaan, kesesuaian bidang studi dengan bidang pekerjaan, kesempatan meningkatkan dan mengembangkan ilmu, kesempatan promosi dan pengembangan karir, dan dampak hasil studi

terhadap kinerja lulusan.

Informasi kinerja lulusan merupakan hal penting karena untuk mengevaluasi apakah proses pendidikan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Informasi tersebut digunakan masukan utama dalam pengembangan kinerja dan kompetensi lulusan melalui perencanaan, penyelenggaraan, evaluasi, dan tindak lanjut hasil pendidikan (Depdiknas, 2005).

Konsep kompeten dan kompetensi terdapat pada organisasi bisnis dalam perekrutan dan penyeleksian karyawan baru. Ketika itu sudah ditanamkan prinsip organisasi bisnis melakukan pengujian atas kompetensi dari pada intelegensi (Mc.Clelland, 1973, dalam Stoof, 1999:3). Menurut Spencer dan Spencer, *threshold and differentiating competencies* dapat menjadi acuan dalam seleksi pegawai, perencanaan pemilihan, penilaian dan pengembangan kinerja. Kompetensi keras mengacu kepada kemampuan kerja spesifik, yang didasari oleh pengetahuan dan keahlian yang berkaitan dengan pekerjaan, sedangkan kompetensi lunak mengacu kepada sifat-sifat personal, nilai-nilai, dan pembawaan. Parry mengakui bahwa kompetensi lunak mempengaruhi performa dan kinerja seseorang, namun dianggap sebagai dimensi yang sulit dibentuk melalui pembelajaran dan pelatihan (1996:50). UU Nomor 20 tahun 2003 tentang menyebutkan bahwa pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Depdiknas, 2003). Kurikulum yang dikembangkan saat ini adalah kurikulum berbasis kompetensi.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain dan metode penelitian survey dengan responden alumni S2 dan S3 yang tersebar di Indonesia. Populasi penelitian adalah alumni S2 dan S3 seluruh prodi sejumlah 1565 orang. Sedangkan sampel penelitian diambil secara random dengan teknik simple random sampling. Jumlah sampel sebanyak 200 orang, yang diambil secara random.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dengan alat pengumpulan data berbentuk kuisioner berskala, dengan empat pilihan kondisi yang menunjukkan kondisi sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif dengan menyajikan dan mendeskripsikan kecenderungan data sesuai dengan indikator ketercapaian kinerja lulusan. Deskripsi data yang ada dianalisis keterkaitan

dengan faktor yang berperan terhadap kinerja lulusan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian indikator lulusan ketika mendaftar kuliah saya sudah bekerja ada sejumlah 13,8% lulusan menyatakan belum bekerja pada saat mendaftar studi sedangkan 86,2% menyatakan sudah bekerja pada saat mendaftar. Indikator lulusan sampai dengan pertengahan kuliah baru mendapatkan pekerjaan diperoleh data 13,8%, mahasiswa S2 menyatakan bahwa mereka baru mendapatkan pekerjaan pada pertengahan kuliah. Sedangkan 86,2% sampai dengan pertengahan kuliah sudah mendapatkan pekerjaan.

Indikator lulusan sampai dengan lulus PPs belum mendapatkan pekerjaan ada 12,6% lulusan S2 yang sampai dengan lulus/menyelesaikan studi belum mendapatkan pekerjaan. Selebihnya 87,4%, ketika selesai studi sudah bekerja.

Indikator lulusan lebih dari enam bulan setelah lulus PPs saya baru mendapatkan pekerjaan bahwa, 11,3% alumni S2 sampai dengan enam bulan setelah lulus baru mendapatkan pekerjaan. Sedangkan 88,7% lulusan, sebelum enam masa kelulusannya. Bahkan 86,2% lulusan menyatakan sudah bekerja pada saat mendaftar studi lanjut di PPs.

Berdasarkan data tentang masa tunggu lulusan PPs Unnes, dapat dijelaskan bahwa ada 86,2% lulusan menyatakan sudah bekerja pada saat mendaftar S2. Selama studi berlangsung sampai dengan lulus, meningkat 1,2% (87,4%) lulusan yang mendapatkan pekerjaan. Sedangkan sampai dengan enam bulan setelah lulus, meningkat 1,3% (88,7%) lulusan telah mendapatkan pekerjaan.

Indikator kesesuaian dengan bidang pekerjaan menjadi pertimbangan utama dalam mengambil bidang studi di PPs diperoleh memilih program studi S2 ada 92,6% mahasiswa mempertimbangkan bidang pekerjaan dan 7,4% menyatakan tidak mempertimbangkan kesesuaian dengan bidang pekerjaan yang diembannya.

Indikator pilihan bidang studi sesuai dengan bidang pekerjaan menunjukkan kesesuaian pilihan bidang studi, 83,8% mahasiswa menyatakan sesuai dengan pekerjaan, sementara itu 16,2% menyatakan tidak sesuai.

Indikator tugas pekerjaan sama sekali tidak sesuai dengan pilihan bidang studi ada 82,6% lulusan menyatakan bahwa tugas yang diemban sesuai dengan

bidang studi yang diambil pada saat kuliah di PPs, sementara 17,4% lulusan menyatakan tidak sesuai.

Mengacu kepada data tentang kesesuaian bidang studi dengan tugas pekerjaan, 83,8% lulusan menjelaskan bahwa pilihannya sesuai bidang studi, sementara itu 16,2% menyatakan tidak sesuai. Setelah lulus ada 82,6% lulusan menyatakan bahwa tugas-tugas yang diemban sesuai dengan pilihan bidang studi di PPs, sementara 17,4% lulusan menyatakan tidak sesuai.

Indikator Sejak masih kuliah di PPs Unnes sudah berkesempatan menerapkan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh, utamanya di lingkungan tugas/pekerjaan ada sebanyak 91,3% lulusan menyatakan bahwa sejak masih kuliah sudah mendapatkan kesempatan menerapkan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh utamanya di lingkungan tugas/pekerjaan. Selebihnya, 8,7% lulusan belum mendapatkan kesempatan mengembangkan ilmu.

Indikator saat ini dapat secara luas menerapkan dan mengembangkan ilmu, khususnya di lingkungan tugas/pekerjaan diperoleh 76,3% lulusan hingga saat ini menyatakan dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu secara luas di tempat kerja, sedangkan 23,7% menyatakan hingga saat ini belum dapat menerapkan secara luas.

Indikator hingga saat ini sulit untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu, khususnya di lingkungan tugas/pekerjaan menunjukkan ada 13,8% lulusan yang merasa kesulitan/terhambat dalam menerapkan dan mengembangkan ilmu di lingkungan pekerjaan sedangkan 86,2% lulusan menyatakan tidak ada kesulitan.

Berdasarkan data tentang kesempatan untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu sebagian besar (86,2%) lulusan menyatakan dapat menerapkan dan pengembangannya, bahkan 91,3% lulusan menyatakan bahwa sejak masih kuliah sudah mendapatkan kesempatan menerapkan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh utamanya di lingkungan pekerjaan.

Indikator masuk kuliah mendapat peningkatan karir dan promosi jabatan di lingkungan pekerjaan ada sejumlah 40,1% lulusan menyatakan bahwa pada saat menempuh studi memperoleh peningkatan karir dan promosi jabatan. Sedangkan 59,9% menyatakan selama studi tidak/ belum mendapatkan peningkatan karir dan promosi.

Indikator setelah lulus PPs tidak mendapat kejelasan tentang peningkatan karir dan promosi

jabatan di lingkungan tugas/pekerjaan ada 25,1 % lulusan menyatakan hingga saat ini belum ada kejelasan tentang peningkatan karir dan promosi di lingkungan pekerjaan sedangkan 74,9% menyatakan sudah ada kejelasan tentang peningkatan karir dan promosi.

Indikator hingga saat ini sulit memperoleh peningkatan karir dan promosi ada 21,3% lulusan yang menyatakan sulit memperoleh peningkatan karir dan promosi jabatan, dan 78,7% lulusan menyatakan tidak ada kesulitan/ hambatan.

Berdasarkan data tentang kesempatan promosi karir diperoleh bahwa lulusan mengalami peningkatan dalam kesempatan promosi karir. Pada saat studi 59,9% menyatakan tidak/ belum mendapatkan peningkatan karir dan promosi, setelah lulus meningkat menjadi 74,9% menyatakan sudah ada kejelasan tentang peningkatan karir dan promosi, dan menjelang enam bulan setelah lulus 78,7% lulusan menyatakan mendapatkan kejelasan dalam promosi karir.

Indikator bidang studi yang pilih di PPs Unnes mempercepat penempatan dan mendapatkan pekerjaan ada 68,8% lulusan menyatakan bahwa bidang studi S2 yang dipilih membantu mempercepat mendapatkan pekerjaan, sedangkan 31,2% lulusan menyatakan tidak ada dampak kesesuaian bidang studi dengan percepatan perolehan pekerjaan.

Indikator hasil studi di PPs Unnes dapat mendukung pelaksanaan pekerjaan ada 88,8% lulusan menyatakan bahwa hasil studi di PPs sepenuhnya dapat diterapkan untuk pelaksanaan pekerjaan, sedangkan 11,2% lulusan menyatakan kurang mendukung.

Indikator hasil studi dapat mengembangkan pekerjaan sebesar 88,8% lulusan menyatakan bahwa hasil studi S2 dapat dikembangkan sebagai ilmu yang mendukung pekerjaan, sedangkan 11,2% menyatakan kurang mendukung.

Indikator hasil studi di PPs Unnes berpengaruh positif terhadap peningkatan karir di lingkungan pekerjaan terdapat 81,3% sedangkan 18,7% lulusan menyatakan tidak berpengaruh positif.

Indikator dalam peningkatan karir dan promosi jabatan ada 75% lulusan menyatakan bahwa hasil studi S2 sudah memberikan manfaat dalam peningkatan karir dan promosi jabatan sedangkan 25% lulusan menyatakan belum memberikan manfaat.

Berdasarkan data tentang dampak hasil studi diperoleh 88,8% lulusan menyatakan bahwa hasil studi S2 dapat dikembangkan sebagai ilmu yang mendukung pekerjaan, 81,3% lulusan

menyatakan bahwa hasil studi berdampak positif terhadap peningkatan karir di lingkungan pekerjaan, 75% lulusan menyatakan bahwa hasil studi sudah memberikan manfaat dalam peningkatan karir dan promosi jabatan.

Kinerja lulusan diukur berdasarkan kondisi dan *performance* setelah menyelesaikan studi di tempat kerja. Pencapaian kinerja antara lain mencakup lima hal, yakni masa tunggu lulusan, yakni rentang waktu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan sejak lulus, kesesuaian bidang studi yang dipilih dengan bidang pekerjaan, kesempatan lulusan untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu, kesempatan promosi dan pengembangan karir setelah lulus, dan dampak hasil studi terhadap pelaksanaan tugas, pengembangan ilmu, peningkatan karir dan promosi. Kelima indikator tersebut mencerminkan *performance* lulusan (*outcome*) di lapangan kerja.

Waktu antara lulus hingga mendapatkan pekerjaan pertamanya, lulusan merupakan fokus kajian antara para pengelola perguruan tinggi dan masyarakat pengguna. Masa-masa transisi dari kuliah dan bekerja, di mana antara seorang lulusan perguruan tinggi berbeda dengan lulusan lainnya, baik dari sisi individual maupun dari sisi perguruan tinggi asalnya. Dimensi tersebut dapat dikategorikan menjadi waktu memperoleh pekerjaan pertama, cara memperoleh pekerjaan, dan tingkat kesesuaian antara pendidikan dengan pekerjaan.

Permasalahan kesesuaian bidang studi yang ditempuh bidang pekerjaan bagi lulusan S2 merupakan persoalan pokok yang harus diukur. Dalam bahasa manajemen mutu, persoalan ini biasa dibahas sebagai *link and match*. Semakin tinggi kesesuaiannya maka dapat dikatakan pendidikan PPs semakin efisien. Artinya hasil-hasil pendidikan dapat dimanfaatkan atau memiliki kemanfaatan tinggi sesuai dengan kebutuhan lapangan.

Hal penting lain tentang kinerja lulusan adalah kesempatan untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu. Bagi lulusan S2 hal ini menjadi penting karena lulusan S2 mengemban tugas tidak hanya mengamalkan ilmu namun juga mengembangkan ilmu, utamanya dalam pelaksanaan tugas dan pekerjaan. Apabila lulusan mendapat kesempatan untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu maka kinerja lulusan meningkat.

Aspek peningkatan karir dan promosi menjadi indikator pencapaian kinerja lulusan. Mahasiswa sebagian besar telah memiliki pekerjaan sehingga salah satu motivasi dalam melanjutkan studi S2 adalah diperolehnya

peningkatan karir dan promosi. Hasil studi yang telah ditempuh mahasiswa S2 dapat dirasakan dampaknya oleh para lulusan karena 74,9% lulusan memperoleh promosi dan peningkatan karir sejak lulus S2, menjelang enam bulan setelah lulus 78,7% lulusan menyatakan mendapatkan promosi dan peningkatan karir.

SIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini adalah masa tunggu lulusan menyatakan sudah bekerja pada saat mendaftar S2 sebesar 86,2% dan selama studi berlangsung sampai dengan lulus meningkat 1,2% lulusan yang mendapatkan pekerjaan, sedangkan sampai dengan enam bulan setelah lulus meningkat 1,3% lulusan telah mendapatkan pekerjaan. Kesesuaian bidang studi dengan tugas pekerjaan ada 83,8% lulusan menyatakan bahwa pilihannya sesuai bidang studi, 16,2% menyatakan tidak sesuai. Setelah lulus ada 82,6% lulusan menyatakan bahwa tugas-tugas yang diemban sesuai dengan pilihan bidang studi. Kesempatan untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu ada 86,2%, bahkan 91,3% lulusan sudah mendapatkan kesempatan menerapkan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh terutama di lingkungan pekerjaan. Kesempatan promosi karir ada 40,1% mendapatkan peningkatan karir dan promosi pada saat studi berlangsung, dan setelah lulus

meningkat menjadi 74,9% mendapat peningkatan karir dan promosi kemudian menjelang enam bulan setelah lulus 78,7% lulusan menyatakan mendapatkan promosi karir. Dampak hasil studi ada 88,8% lulusan sepenuhnya dapat diterapkan untuk pelaksanaan pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2003. *UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Depdiknas. 2005. *Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Haryoto. 2008. *Kinerja Organisasi*. www.organisasi. (online 8-2-2010)
- Parry, S.B. 1996. *The quest for competencies: competency studies can help you make HR decision*. *Journal of Training*, 33, 48-55.
- Samsudi. 2008. *Pendidikan Vokasi: Sebuah Investasi Membangun Generasi Kompeten*. Makalah Pidato Ilmiah dalam Rangka Dies Natalis Unnes ke 43.
- Spencer, Lyle M., and Spencer, Singe M. 1993. *Competence at work: models for superior performance*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Stoof, Angela; Marten, Rob, L; vanMerriënboer, Jeeroen J.G. 1999. *What is competence?: a constructivist approach as a way out of confusion*. Netherland: Open University.
- Yaya Jakaria. 2010. *Peningkatan Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi dalam Mengantisipasi Peluang Kerja*. (Online, 12 Februari 2011).